

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang terjadi seharusnya adalah interaksi antara subjek belajar, yaitu siswa dengan objek belajar, yaitu persoalan belajar. Untuk menjembatani interaksi tersebut peran guru sangat diperlukan, pertama memahami hakekat dan karakteristik bahan belajar sehingga dapat digunakan sebagai alat pendidikan agar dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, guru juga harus memahami hakekat siswa dan karakteristik siswa sebagai subjek belajar karena pada dasarnya siswa memiliki perbedaan kemampuan akademik, kreatifitas, minat dan bakatnya terhadap tujuan pembelajaran.

Persoalan guru selama ini dalam menciptakan kondisi interaksi kegiatan belajar-mengajar yang efektif adalah rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pencapaian hasil belajar. Siswa cenderung mengikuti pelajaran seadanya dan minat atau perhatian siswa terhadap aktifitas belajar sangat rendah sehingga nilai hasil belajar tidak maksimal. Padahal minat dan keinginan untuk memperoleh hasil belajar optimal bagi siswa sangat penting dikembangkan dalam interaksi pembelajaran. Semakin besar motivasi siswa meraih prestasi belajar akan mempertinggi kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran tersebut secara maksimal.

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat penting karena bila dipandang dari segi dan nilai/manfaatnya akan mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Adapun fungsi motivasi antara lain (1) pendorong semangat sehingga timbulnya tingkah laku seseorang, (2) pengarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan (3) penggerak untuk melakukan suatu aktivitas.¹

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan menulis. Pengertian membaca dinyatakan oleh *Hodson* dalam Tarigan mengemukakan bahwa sebagai suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.² Selain itu, membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi bacaan.³

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa membaca adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh pesan penulis, memperoleh pemahaman arti/makna dalam bahasa tertulis dan keterampilan berbahasa, sehingga dapat membawa seseorang individu menjadi lebih bermakna. Hal ini sangat membutuhkan keterampilan membaca.

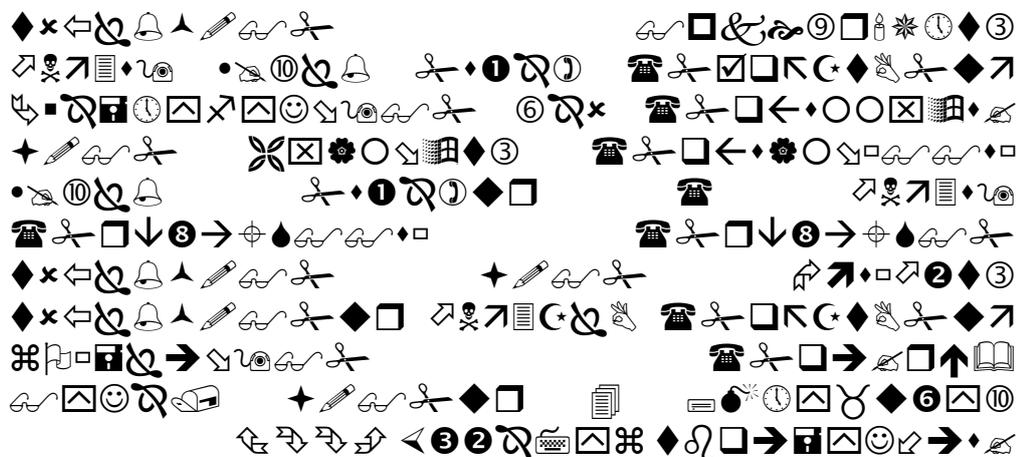
¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 64

² Henry Guntur Tarigan, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 7

³ Depdiknas, *Metode Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 1996), h. 11

Keterampilan berbahasa dalam membaca terdapat beberapa jenis antara lain membaca nyaring, membaca sekilas, membaca kritis, membaca pemahaman, membaca sastra. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang tujuan utamanya adalah memahami bacaan secara tepat dan cepat sehingga dalam membaca jenis ini pemahaman isi wacana sangat penting.⁴

Siswa yang aktif dan kreatif merupakan pembekalan ilmu pengetahuan yang ditanamkan agar iman dan taqwa menjadi tumpuan harapan bagi pengembangan individu-individu terdidik di masyarakat. Allah swt. telah berjanji akan mengangkat orang-orang berilmu pengetahuan beberapa derajat, sebagaimana firman-Nya dalam Al Quran surah Al Mujadalah (58) ayat 11:



Kenyataan di lapangan, sebagian besar siswa masih kesulitan apabila diberikan tugas membaca, baik dengan membaca nyaring secara klasikal maupun membaca secara individu. Hal ini tergambar dari nilai rata-rata siswa kelas I di SDN Sungai Lumbah 3 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dalam

⁴ Henry Guntur Tarigan, *op. cit.*, h 7

membaca hanya 6,0. Selain itu rendahnya hasil belajar ini diduga karena keterampilan membaca siswa belum lancar selain motivasi siswa dalam membaca masih rendah. Padahal membaca di kelas I merupakan dasar pijakan dalam pengembangan keterampilan berbahasa lainnya di kelas berikutnya.

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi membaca pada siswa adalah menggunakan media gambar. Dipilihnya media gambar karena bentuk media yang sederhana dan mudah diterima siswa sebagai sarana aktivitas belajar untuk memudahkan siswa memahami secara baik dan benar dalam membangun suatu rangkaian konsep pengetahuan yang saling terkait, seperti keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Khusus materi tentang 'membaca' di kelas I maka penggunaan gambar-gambar baik perilaku hewan ragam tumbuhan maupun peristiwa sehari-hari yang sudah dikenal siswa sangat memudahkan siswa dan menarik perhatian mereka. Gambar yang dipilih juga merupakan daya tarik bagi siswa dalam menarik minat membaca. Semakin menarik dengan tata warna gambar dan penataan yang bervariasi pada bahan bacaan yang dipelajari siswa akan menjadi pengalaman belajar yang bermakna sehingga semakin mampu siswa melatih diri agar terampil membaca.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk memberikan motivasi dan meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN Sungai Lumbuh 3 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ditetapkan sesuai standar kompetensi KTSP 2006 yaitu memahami teks pendek dengan

membaca lancar dan membaca puisi anak. Selanjutnya diuraikan kompetensi dasar yang harus dikuasai adalah :

1. Mampu mengucapkan huruf hidup/vokal
2. Mampu mengucapkan konsonan
3. Mampu membaca suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
4. Mampu membedakan berbagai bunyi bahasa

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS I SDN SUNGAI LUMBAH 3 KECAMATAN ALALAK KABUPATEN BARITO KUALA.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan membaca siswa khususnya dalam membaca suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
2. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap kegiatan membaca sehingga jika diberikan tugas membaca cenderung menghindar
3. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang relevan terhadap konsep pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memotivasi siswa dalam kegiatan membaca

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan media gambar agar dapat meningkatkan motivasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN Sungai Lumbah 3 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala?
2. Apakah media gambar dapat meningkatkan motivasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN Sungai Lumbah 3 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala?

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadapnya rendahnya motivasi membaca, maka dilakukan

tindakan kelas dengan menerapkan media gambar. Tindakan kelas dilaksanakan di kelas 1 SDN Sungai Lumbah 3 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan tatap muka. Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 pertemuan.

Tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca. Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan melalui observer teman sejawat (kolaborasi) baik aktivitas guru maupun kegiatan siswa belajar. Pada akhir kegiatan diberikan tes tertulis.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan : “Jika diterapkan media gambar, maka motivasi membaca siswa kelas 1 di SDN Sungai Lumbah 3 Kecamatan Alalak akan meningkat.”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan motivasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN Sungai Lumbah 3 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui bahwa dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN Sungai Lumbah 3 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

G. Manfaat Penelitian

1. Kepada guru diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih strategi pembelajaran yang relevan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa membaca secara baik dan benar
2. Kepada siswa diharapkan bermanfaat sebagai pengalaman belajar yang menarik melalui media gambar yang variatif agar dapat meningkatkan motivasi membaca serta hasil belajar maksimal.
3. Kepada sekolah diharapkan bermanfaat sebagai upaya mempertimbangkan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar, seperti penyediaan sumber belajar yang lengkap bagi guru dan siswa dalam meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa.